

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean)**

Mhd. Ilham¹, Andrizar², Alhairi³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

muhammadilhambondar@gmail.com

Andrizalguntor83@gmail.com

Arybensaddez74@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari Tiga siklus. Masing-masing siklus dilakukan dalam satu pertemuan. Tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penulis juga menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD), dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data, diperoleh pada kegiatan pra siklus motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, sehingga harus diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) ini. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siklus I terlaksana baik yakni 60%, pada Siklus II naik menjadi 80% dan pada siklus III meningkat menjadi 100%. Penerapannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean. Ini terbukti bahwa motivasi belajar siswa pada Pra Siklus yang mulanya 55,55%, pada Siklus I meningkat menjadi 63,97%, Siklus II meningkat menjadi 74,17% dan pada Siklus III motivasi belajar siswa juga meningkat menjadi 90,36%

Kata Kunci: *Cooperative Learning Model Student Teams Achievement Division (STAD) Type, Student Learning Motivation*

Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses transformasi nilai-nilai pengetahuan, keterampilan, dan budaya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan.

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, negara.¹

Dunia pendidikan sendiri sangat berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen

tersebut.² Agar efektifitas dalam proses pembelajaran tercipta maka perlunya peran seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

Menurut Monika dan Adman seperti yang dikutip oleh Rike Andrian dan Rasto:

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam *belajar*.³

Jadi, dari penjelasan diatas motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat merangsang minat siswa dalam meningkatkan intensitas belajar sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Maka motivasi belajar sangat penting karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu motivasi sangat perlu di bangun dan ditingkatkan dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu diterapkannya model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar adalah model pembelajaran kooperatif. Penulis memilih menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divison* (STAD) diharapkan dapat meningkatkan peran dan keaktifan siswa serta dapat mengarahkan siswa agar aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Akan tetapi berdasarkan hasil prapenelitian penulis dilapangan justru

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 2.

²Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2 Desember2017, hal. 334.

³Rike Andriani dan Rasto, *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes)*, JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 4 No. 1, Januari 2019, hal. 81

berbanding terbalik dengan yang seharusnya. Dimana motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan Observasi.⁴ sebagai berikut.

1. Banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR, bahkan hanya menyalin PR dari temannya
2. Kurangnya semangat siswa dalam proses pembelajaran, ditunjukkan melalui perilaku tidak konsentrasi ketika di kelas, seperti mengantuk, tidak memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan materi di kelas.
3. Masih ada siswa yang asyik mengobrol ketika pembelajaran berlangsung
4. Kurangnya peran guru dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik.

Data ini kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII yang bernama Rafael Harven Putra, menyatakan ia sering bermalas-malasan saat jam pembelajaran aqidah akhlak berlangsung karena cara mengajar guru yang kurang menarik.⁵ Seharusnya salah satu peran guru adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean.**

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan

metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasarannya yaitu peserta didik, yang bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran dikelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran melalui daya berpikir kritis peserta didik⁶

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian (*Action research*) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan memiliki rangkaian “riset-tindakan-riset tindakan-riset-tindakan”, yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan dalam memecahkan masalah. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.⁷

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui pemberian tindakan (*treatment*) tertentu dalam 1 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu persiapan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (reflektion).

Dari pembahasan di atas berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan dalam menerapkan suatu metode pembelajaran saat didalam kelas. Sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi dengan menyesuaikan

⁴ Observasi, Hari Selasa tanggal 26 Juli 2022 di, MTs Hayatul Islamiyah Pangean, Jam 10.00 WIB

⁵ Wawancara dengan siswa kelas VII, Rafael Harvan Putra, Hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022 di MTs Hayatul Islamiyah Pangean, Jam 10.00 WIB

⁶ Wijaya Kusuma dan Dedi Dwi Tagama. Penelitian tindakan kelas. Jakarta. 2019.

⁷ Putri Suci El Mahanani, Penerapan Metode Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 3 SDN Tambakrejo Gurah Kediri. PTK, Vol.2 No.2, 2022. Hlm 88

metode yang digunakan dengan bahan ajarnya, dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam PTK ini guru mata pelajaran menjadi observer (Pengamat) dan peneliti bertindak menjadi objek yang melaksanakan metode tersebut (Mengajar). Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Akan tetapi sebelum menerapkan siklus tersebut dilakukan pra siklus untuk melihat seperti apa guru mata pelajaran menerapkan suatu pembelajaran sebelum di terapkannya model pembelajaran yang akan peneliti lakukan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu lebih kurang 3 bulan sesuai dengan surat Riset yaitu pada tanggal 11 juli 2023 sampai dengan tanggal 12 September 2023, yang bertempat di MTs. Hayatul Islamiyah kelas VIII, Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi, Tahun Ajaran 2023/2024.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Observasi, observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menganalisis hasil observasi yang dilakukan oleh observer dan membuat kesimpulan. Cara mengumpulkan data melalui teknik observasi yaitu Guru PAI dan BP berperan sebagai pengamat saat peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas, serta mengamati aktivitas siswa yang berada di dalam kelas ketika peneliti menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Wawancara, wawancara peneliti lakukan melalui proses secara tidak terstruktur atau bersifat bebas yang artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun

secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data nantinya. Pedoman yang dilakukan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, baik kepada guru yang bersangkutan ataupun peserta didik jika diperlukan

Dokumentasi, Dokumentasi ini berupa gambar ataupun dalam bentuk catatan, Rpp, perlengkapan Administrasi di MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean seperti, sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana, dan hal hal yang berkaitan dengan sekolah.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa siklus. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan dalam tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Jika siklus I belum berhasil maka dilanjutkan dengan siklus II dan jika belum maksimal maka dilakukan siklus III. Setiap siklus atau putaran PTK, dilakukan 4 kegiatan pokok, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi⁸

Hasil Penelitian

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan dalam tiga siklus. Siklus I membahas mengenai "Menghindari Akhlak tercela (Ananiah dan Putus Asa). Siklus II membahas tentang "Menghindari Akhlak tercela (Gadhab) dan Siklus III membahas tentang "Menghindari Akhlak tercela (Tamak). Maksud dan tujuan dari penerapan metode ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membiasakan belajar secara berkelompok secara aktif sehingga semua anggota memiliki perannya

⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. (Alpabeta : Bandung). 2017.

masing masing dalam memecahkan masalah yang diberikan.

Pelaksanaan keseluruhan tahapan dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

Tahap analisis. Pada tahap analisis ini terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara ke MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan aqidah akhlak, berdasarkan hasil wawancara Guru belum pernah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan, setiap kali pertemuan memiliki alokasi waktu 3×40 menit. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kegiatan dari siklus I sampai siklus III mengealmi peningkatan mulai dari keterlaksanaan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) begitu juga dengan motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya, sebagai berikut :

1. Hasil Observasi

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil observasi dari keterlaksanaan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di peroleh dari pengamatan yang di lakukan observer (Guru mata pelajaran aqidah akhlak Ibuk Khairati, S.Pd.I) dengan cara mengisi lembar observasi yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya. Pengamatan ini di lakukan pada saat proses pembelajaran

sedang berlangsung, yang di observasi adalah peneliti yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), merupakan suatu pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok kecil Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik. Siswa belajar dengan kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja peserta didik (LKPD) sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Tim kerja ini merupakan ciri terpenting dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekarja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan siswa. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok dan juga individu. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang

selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompoknya.

Setelah masing-masing kelompok/tim memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya (kriteria tertentu yang ditetapkan guru).⁹

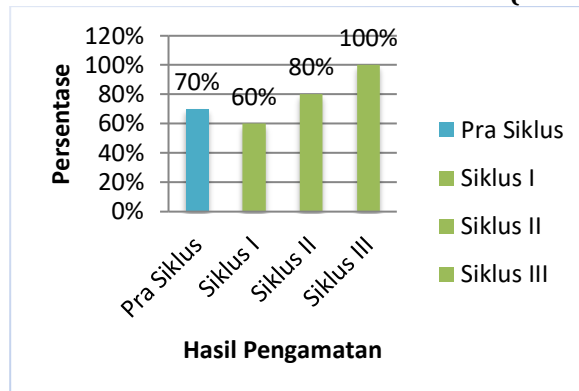
Tujuan dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah untuk membangun dan mengembangkan pembelajaran yang memenuhi tiga ranah pembelajaran yaitu kognitif (Pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (Keterampilan), untuk melihat rekapitulasi hasil observasi yang telah dilakukan yaitu pada kegiatan pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 1
Rekapitulasi Hasil Observasi
(Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Student Teams Achievem*et Divisions
(STAD)

No	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	S	B	S	B	S	B	S	B
1	√	-	√	-	√	-	√	-
2	√	-	√	-	√	-	√	-
3	√	-	√	-	√	-	√	-
4	-	√	-	√	-	√	-	√
5	√	-	√	-	√	-	√	-
6	-	√	-	√	-	√	-	√
7	√	-	√	-	√	-	√	-
8	√	-	√	-	√	-	√	-
9	-	√	-	√	-	√	-	√
10	√	-	√	-	√	-	√	-
11	√	-	√	-	√	-	√	-
12			√	-	√	-	√	-
13			√	-	√	-	√	-
14			√	-	√	-	√	-
15			√	-	√	-	√	-
16			-	√	-	√	-	√
17			-	√	-	√	-	√
18			-	√	-	√	-	√
19			-	√	-	√	-	√
20			√	-	√	-	√	-
Jumlah	7	3	12	8	16	4	20	0
Persentase	70%	30%	60%	40%	80%	20%	100%	0

Sumber: *Data olahan Rekapitulasi lembar Observasi pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievem*et Divisions (STAD)*

Gambar 4. 1
Grafik Hasil Observasi Penerapan Sintaks
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
***Student Teams Achievem*et Divisions (STAD)**



Keterangan Grafik:

1. Warna biru menunjukkan jumlah persentase penerapan sintaks metode ceramah (Pra Siklus).
2. Warna hijau menunjukkan jumlah persentase penerapan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievem*et Divisions (STAD) (Siklus I-III)

Dari Tabel dan Grafik diatas dapat dilihat, bahwa pada Pra Siklus menunjukkan guru Aqidah akhlak yang menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran nyatanya belum melaksanakan poin-poin metode ceramah secara utuh. Sedangkan untuk pelaksanaan Siklus I peneliti mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievem*et Divisions (STAD), dapat dilihat bahwa peneliti telah melaksanakan 12 poin pada Siklus I. Selanjutnya pada Siklus II sudah dilaksanakan 16 poin, dan untuk Siklus III sudah mencapai 20 poin.

2. Hasil Observasi Motivasi belajar Siswa Kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean

Rekapitulasi dari hasil observasi yang telah dilakukan yaitu pada kegiatan pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 2
Rekapitulasi Hasil Observasi Pra Siklus –
Siklus III
Motivasi belajar Siswa pada mata

⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru...*, hal. 216

pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean

NO	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
1.	18	66,66	20	74,07	23	85,18	26	96,29
2.	17	62,96	19	70,37	22	81,48	25	90,59
3.	16	59,25	19	70,37	20	74,07	24	88,88
4.	20	74,07	20	74,07	24	88,88	25	90,59
5.	11	40,74	14	58,33	17	62,96	23	85,18
6.	15	55,55	18	66,66	19	70,37	25	90,59
7.	17	62,96	17	62,96	22	81,48	23	85,18
8.	13	48,14	16	59,25	19	70,37	24	88,88
9.	12	44,44	15	55,55	16	59,25	25	90,59
10.	11	40,74	13	48,14	18	66,66	24	88,88
	Rerata	55,55%	Rerata	63,97%	Rerata	74,17%	Rerata	90,36%

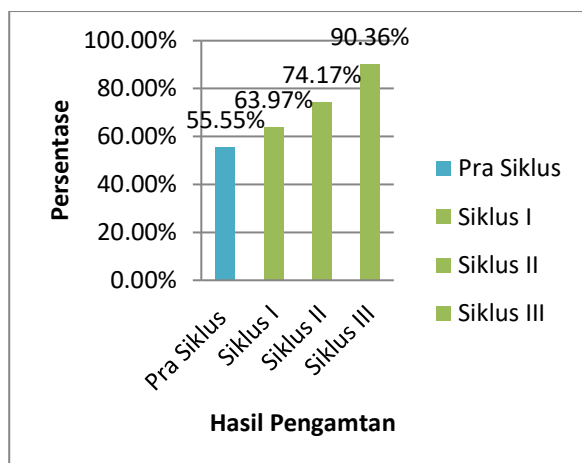
Sumber: Data olahan Rekapitulasi lembar Observasi pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

Dari tabel rekapitulasi motivasi belajar di atas, Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator - indikatornya yang meningkat mulai dari Pra Siklus, Siklus I- Siklus III.

Hal ini dapat dilihat pada Pra Siklus motivasi belajar siswa sebanyak 55,55%, pada Siklus I motivasi belajar siswa mulai mengalami peningkatan menjadi 63,97%, pada Siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi 74,17% dan pada Siklus III motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 90,36%.

Gambaran peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4. 2
Grafik Peningkatan Motivasi belajar siswa Pada mata pelajaran Aqidah akhlak di Kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*



Keterangan Grafik:

1. Warna biru menunjukkan jumlah persentase motivasi belajar siswa sebelum menerapkan *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* (Pra Siklus).
2. Warna hijau menunjukkan jumlah persentase motivasi belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Siklus I- Siklus III.

Disini terlihat dan telah terbukti bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas pada mata pelajaran Aqidah akhlak kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean.

3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang di alami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya di lakukan di kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean, dan yang menjadi populasi dalam penelitian kali ini adalah kelas kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah saja dan tidak berlaku bagi siswa di sekolah lain.

b. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian ini yang mana hanya di laksanakan dalam waktu 1 bulan. Mengingat bahwa peneliti melakukan penelitian di akhir semester genap dan setelah melakukan penelitian tersebut sekolah sudah melaksanakan Ujian Akhir Semester Genap atau kenaikan kelas.

c. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Menggunakan transportasi kesekolah, mempersiapkan instrumen yang berupa fisik membutuhkan biaya yang lumayan sehingga peneliti meminimalisir biaya pengeluaran yang di gunakan.

d. Keterbatasan Peneliti

Peneliti sadar selain beberapa keterbatasan di atas, ini lah yang menjadi acuan dari hasil penelitian kali ini, namun di luar dari pada itu peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian ini. Sehingga jika masih ada kekurangan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Aqidah akhlak di kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean sudah terlaksana dengan baik. Dapat dilihat dari setiap siklus yang mengalami peningkatan mulai dari Siklus I rata-rata persentase 60%, setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan siklus II meningkat menjadi 80%, dan pada Siklus III meningkat lagi menjadi 100%
2. Penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean. Model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) ini dapat melatih siswa untuk bekerja sama saling tolong menolong dalam kelompok dan meningkatkan keakraban antar siswa, semua siswa memiliki kesempatan yang sama menerima penghargaan setelah menyelesaikan suatu materi pelajaran, semua siswa mempunyai kemungkinan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, dan penghargaan yang diberikan kepada kelompok dapat digunakan untuk memberikan motivasi berprestasi kepada semua siswa. Ini terbukti bahwa motivasi belajar siswa pada Pra Siklus yang mulanya 55,55%, pada Siklus I meningkat sebanyak 8,42% sehingga menjadi 63,97%, Siklus II meningkat sebanyak 10,2% sehingga menjadi 74,17% dan pada Siklus III motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan sebanyak 16,19% sehingga menjadi 90,36%. **Jadi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs. Hayatul Islamiyah Kec. Pangean.**

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang SISDIKNAS 2003, (Jakarta: Sinar Grafika)
- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, (2017) Belajar Dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-

- ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2
- Ayok Ariyanto & Sulistyorini, (2020),
Konsep motivasi dasar dan aplikasi
dalam lembaga pendidikan Islam, Al-
ASASIYYA: Journal Basic Of
Education, Vol.4 No. 2,
- Rike Andriani dan Rasto, (2019),
Motivasi belajar sebagai determinan
hasil belajar siswa (Learning
motivation as determinant student
learning outcomes), JURNAL
PENDIDIKAN MANAJEMEN
PERKANTORAN Vol. 4 No. 1
- Observasi, Hari Selasa tanggal 26 Juli
2022 di, MTs Hayatul Islamiyah
Pangean, Jam 10.00 WIB
- Wawancara dengan siswa kelas VII,
Rafael Harvan Putra , Hari Jum'at
tanggal 29 Juli 2022 di MTs Hayatul
Islamiyah Pangean, Jam 10.00 WIB
- Wijaya kusuma dan dedi dwitagama,
(2019), Penelitian tindakan kelas.
Jakarta.
- Putri Suci El Mahanani, (2022),
Penerapan Metode Cooperative
Learning Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Ips Kelas 3 SDN Tambakrejo Gurah
Kediri.PTK, Vol.2 No.2
- Sugiono, (2017), Metode Penelitian
Kuantitatif,Kualitatif, R&D. (Alpabeta
: Bandung)..
- Rusman. (2012) Model-model
Pembelajaran Mengembangkan
Profesionalisme Guru, Depok: PT
RajaGrafindo Persada